

Koperasi Sebagai Rantai Pasok Keuangan Dengan Konsep Gadai: Strategi Pemberdayaan Usaha UMKM

Sanusi Gazali Pane

Universitas Pembangunan Panca Budi

Alamat. Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Sei Sikambing Kota Medan 20122 Sumatera Utara ;
Telepon. 061-8455571 ; Fax. 061-8455571 ; Email. unpab@pancabudi.ac.id.

Korespondensi penulis: sanusi.gazali.pane@gmail.com

Abstract. *Cooperatives are one of the joint business models managed by members and for mutual welfare. Cooperatives as autonomous business units are able to play a role in various economies of scale, including as financial supply chains in the ecosystem of small and medium enterprises (MSMEs). This study examines various types of articles related to cooperatives as financial supply chains with the concept of pawn from various national and international journal articles from 2018 to 2022. The main purpose of this paper is to examine trends, opportunities and constraints of financial supply chains in the form of sharia pawn-based cooperatives. Using descriptive statistical analysis of 50 national journal articles, 74% or 34 journals have proposed the role of cooperatives as financing supply chains, 16% or 8 articles focus on the role of pawns in financing MSMEs. The rest, as many as 6% and 4% explained the role of cooperatives, MSMEs in the economy. The results of this study show that cooperatives as a financial supply chain are a strategy for empowering MSMEs and at the same time as access to financial inclusion for MSMEs and the community.*

Keywords: *Sharia pawns; Sharia cooperatives; Supply chain finance*

Abstrak. Koperasi merupakan salah satu model usaha bersama yang dikelola oleh anggota dan untuk kesejahteraan bersama. Koperasi sebagai unit usaha otonom mampu berperan dalam berbagai skala ekonomi, termasuk sebagai rantai pasok keuangan dalam ekosistem usaha kecil dan menengah (UMKM). Penelitian ini mengkaji berbagai jenis artikel yang terkait dengan koperasi sebagai rantai pasok keuangan dengan konsep gadai dari berbagai artikel jurnal nasional dan internasional sejak tahun 2018 hingga tahun 2022. Tujuan utama makalah ini adalah meneliti tren, peluang dan kendala rantai pasok keuangan dengan wujud koperasi berbasis gadai syariah. Dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dari 50 artikel jurnal nasional, 74% atau 34 jurnal sudah mengemukakan peran koperasi sebagai rantai pasok pembiayaan, 16% atau 8 artikel fokus pada peran gadai dalam pembiayaan UMKM. Selebihnya, sebanyak 6% dan 4% menjelaskan peran koperasi, UMKM dalam perekonomian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koperasi sebagai rantai pasok keuangan merupakan strategi pemberdayaan UMKM dan sekaligus sebagai akses keuangan inklusi bagi UMKM dan masyarakat.

Kata kunci: Gadai syariah; Koperasi syariah; Supply chain finance

LATAR BELAKANG

Saat ini tidak dapat dipungkiri infrastruktur keuangan tidak berkembang baik bagi usaha mikro. Akses keuangan masih merupakan problem utama bagi pengembangan usaha mikro diseluruh dunia (Wong, 2016). Walaupun pembiayaan produktif untuk usaha mikro mengalami peningkatan, namun akses ini masih menjadi persoalan mendasar (Abubakar & Handayani, 2017). Kebanyakan perusahaan pembiayaan dimiliki kelompok usaha (korporasi) dan sudah pasti keuntungan yang diperoleh menjadi bagian laba pemegang saham. Demikian juga kriteria debitur dan pembebanan biaya transaksi, selalu menggunakan ukuran return on investment (ROI). Dengan demikian usaha kecil akan sulit memperoleh akses pembiayaan karena tidak memenuhi kriteria dan kesanggupan memenuhi biaya transaksi. Namun berbeda bila perusahaan pembiayaan tersebut sejenis koperasi – dimiliki oleh anggota dan dengan prinsip tolong menolong - maka usaha kecil akan memperoleh fasilitas kemudahan dan menikmati deviden (sisa hasil usaha-SHU) pada akhir periode.

Koperasi saat ini bebas menentukan unit bisnis yang dikembangkan, seperti serba usaha dan simpan pinjam. Namun masih sangat jarang ditemukan koperasi syariah yang berperan sebagai rantai pasok keuangan (supply chain finance) dengan bisnis inti (core business) gadai (rahn). Dalam ekosistem rantai pasok, koperasi mempertemukan pemasok dengan pembeli (buyer) dalam satu transaksi dimana pemasok mendapat jaminan pembayaran dari koperasi. Sementara koperasi memperoleh keuntungan dari selisih nilai asset (asset appraisal) barang gadai dan potongan harga dari pemasok. Pada sisi lain usaha mikro mampu mengembangkan usahanya tanpa harus khawatir akan resiko pembayaran, dan secara teratur akan memperoleh pengembalian (keuntungan) sebagai anggota koperasi. Tentu keuntungan dan kemudahan ini tidak akan dinikmati oleh usaha kecil bila rantai pasok tersebut dimiliki oleh korporasi.

Pengembangan koperasi sebagai rantai pasok keuangan patut dipertimbangkan mengingat karakter koperasi sangat sesuai dengan prinsip Islam, dimana tolong menolong dalam kebaikan merupakan spirit relasi sosial antar manusia (ummat). Prinsip ini akan menghindarkan manusia dari sikap saling menindas (zhalim) dan menguras (riba) terutama dalam kegiatan ekonomi. Koperasi sebagai rantai pasok mampu meningkatkan perputaran modal kerja usaha mikro di atas ambang batas minimum (Gherghina &

Botezatu, 2020). Konsep ini akan menjaga level hubungan pemasok dan usaha mikro pada kepentingan bersama bisnis bersama, dimana usaha mikro memperoleh benefit dari pemasok (Hang & Tung, 2019). Dengan demikian koperasi sebagai rantai pasok keuangan merupakan sumber pembiayaan internal usaha mikro dan tidak lagi membutuhkan pembiayaan eksternal.

METODE PENELITIAN

Disebabkan tujuan utama makalah ini adalah mengidentifikasi perkembangan koperasi sebagai rantai pasok keuangan untuk usaha mikro, maka langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian kepustakaan ini adalah mencari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan tema tersebut secara online dengan menggunakan perangkat lunak Publish or Persih. Pencarian dibatasi oleh rentang tahun, yaitu antara tahun 2018-2022. Perangkat lunak ini akan mencari semua artikel ilmiah termasuk proceeding seminar, tesis maupun disertasi yang mengkaji koperasi sebagai rantai pasok keuangan dengan akad gadai.

Langkah kedua adalah menyaring masing-masing artikel yang diperoleh dari mesin pencarian, semua artikel-artikel yang tidak dapat diakses akan dikeluarkan dari daftar. Selanjutnya artikel dikelompokkan berdasarkan tahun penerbitan, jenis artikel, maupun variabel penelitian. Semua artikel yang dikumpulkan harus berkenaan dengan koperasi sebagai rantai pasok keuangan maupun pembiayaan usaha mikro dengan basis usaha gadai (rahn). Namun bila hasil penyaringan tidak menemukan kategori koperasi sebagai rantai pasok keuangan, maka artikel dikumpulkan berdasarkan kegiatan koperasi sebagai pengusaha gadai (rahn). Kondisi ini sangat mungkin terjadi, mengingat kebanyakan koperasi lebih banyak beroperasi pada sector keuangan tertutup (simpan-pinjam) kepada anggota, koperasi serba usaha, dan koperasi distribusi namun saat ini banyak juga bersifat terbuka dan melayani bukan anggota, terutama pada sector keuangan dan pembiayaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi pada dasarnya merupakan bentuk organisasi yang mengutamakan kesejahteraan anggota. Ada dua keuntungan yang diperoleh anggota, pertama : kemudahan dalam mengakses kebutuhan anggota dan kedua : pembagian keuntungan kepada anggota setiap tahun dalam bentuk sisa hasil usaha (SHU). Koperasi

mempertemukan anggota (buyer) dengan mitra koperasi (supplier) untuk memenuhi kebutuhan anggota koperasi (buyer) dengan jaminan pembayaran koperasi.

Koperasi dan rantai pasok keuangan saling terkait karena koperasi sering kali merupakan bagian dari rantai pasok keuangan yang lebih besar. Koperasi adalah bentuk organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh anggota yang memiliki kepentingan bersama dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Koperasi dapat menjadi bagian dari rantai pasok keuangan yang lebih besar karena mereka dapat memperoleh sumber daya keuangan dari lembaga keuangan seperti bank atau lembaga keuangan mikro. Dalam beberapa kasus, koperasi dapat bertindak sebagai lembaga keuangan mikro bagi anggotanya, memberikan pinjaman dan layanan keuangan lainnya yang membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota.

Di sisi lain, koperasi juga dapat menjadi bagian dari rantai pasok keuangan melalui kegiatan bisnisnya. Koperasi seringkali terlibat dalam produksi dan distribusi produk-produk pertanian, peternakan, perikanan, atau barang lainnya, dan terlibat dalam rantai pasok yang lebih besar dari pengolahan, distribusi, dan penjualan produk. Oleh karena itu, koperasi berperan penting dalam menjamin kelangsungan bisnis dan memastikan kelancaran arus keuangan dalam rantai pasok keuangan.

Dalam rangka memastikan kelancaran arus keuangan dalam rantai pasok keuangan, penting bagi koperasi untuk memiliki manajemen keuangan yang baik, termasuk pengelolaan risiko dan pengelolaan arus kas. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, koperasi dapat memastikan keberlangsungan bisnisnya dan memainkan peran yang lebih efektif dalam rantai pasok keuangan yang lebih besar.

Koperasi dapat menjadi salah satu bentuk rantai pasok keuangan dengan menggunakan konsep gadai atau pawning. Konsep ini melibatkan memberikan barang berharga sebagai jaminan pinjaman uang kepada koperasi. Koperasi kemudian memberikan pinjaman uang kepada anggotanya berdasarkan nilai barang yang digadaikan. Anggota menyerahkan barang gadai kepada koperasi sebagai bentuk jaminan transaksi yang dapat di claim atau ditukarkan bila memenuhi persyaratan. Dengan konsep ini, anggota (buyer) akan memperoleh biaya transaksi yang lebih murah (kompetitif) dibandingkan perusahaan gadai lainnya, keuntungan yang diperoleh koperasi akan kembali dinikmati anggota.

Prospek koperasi sebagai rantai pasok keuangan dengan konsep gadai pada masa yang akan datang cukup menjanjikan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Permintaan Pinjaman yang Tinggi

Permintaan pinjaman uang dari masyarakat terus meningkat dari waktu ke waktu, baik untuk keperluan konsumtif maupun produktif. Koperasi dengan konsep gadai dapat menjadi alternatif pilihan bagi masyarakat untuk memperoleh pinjaman uang tanpa harus menghadapi persyaratan yang rumit dan berbelit-belit.

2. Pertumbuhan Jaringan

Koperasi Koperasi sebagai lembaga keuangan semakin banyak bermunculan dan berkembang di berbagai daerah, termasuk di daerah-daerah yang sulit dijangkau oleh lembaga keuangan formal. Hal ini memberikan peluang bagi koperasi untuk meningkatkan jangkauan dan layanan keuangan kepada masyarakat.

3. Perkembangan Teknologi dan Digitalisasi

Perkembangan teknologi dan digitalisasi memungkinkan koperasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan keuangan, termasuk dalam hal pengelolaan gadai dan pengelolaan risiko. Adanya aplikasi dan platform online dapat memudahkan anggota koperasi dalam mengakses informasi dan layanan keuangan dari koperasi.

4. Tren Berbagi Ekonomi

Tren berbagi ekonomi atau sharing economy yang semakin berkembang memberikan peluang bagi koperasi untuk memperluas jangkauan dan layanan keuangan. Koperasi dapat bekerja sama dengan platform online yang bergerak di bidang jasa penyediaan barang dan jasa untuk menyediakan layanan keuangan dan gadai kepada pengguna platform.

Jumlah Artikel

Artikel yang mengkaji koperasi dan *supply chain finance* dengan konsep gadai diperoleh dari berbagai sumber secara online. Dengan menggunakan mesin pencarian diperoleh 50 jurnal yang sesuai dengan tema dan layak digunakan dalam studi ini. Berdasarkan jenis kelembagaan, sebanyak 37 artikel atau 74 persen penelitian merujuk pada koperasi yang menjalankan usaha gadai. 8 artikel atau 16 persen merujuk pada usaha gadai tidak berbentuk koperasi. Sedangkan 6 persen atau sebanyak 3 artikel merujuk pada koperasi yang tidak menjalankan usaha gadai, dan 2 artikel atau 4 persen merujuk pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Tabel 1. Jumlah Artikel Rujukan

	Gadai Koperasi	Gadai	Koperasi	UMKM	Jumlah
2018	5				5
2019	9	5	2	1	17
2020	12	1			13
2021	11	2	1	1	15
Jumlah	37	8	3	2	50
%	74%	16%	6%	4%	100%
Sumber : Hasil olahan data					

Hasil berdasarkan Tema

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan pada masing-masing artikel tersebut, penulis mengelompokkan tema pembahasan masing-masing artikel menjadi delapan topik untuk semua kurun waktu tersebut. Sebanyak 12 artikel atau 24 persen berkaitan dengan kajian strategi pemberdayaan UMKM. Sedangkan 28 persen atau 14 artikel fokus pada akses keuangan bagi UMKM, 6 persen atau sebanyak 3 artikel fokus pada kajian pengembangan UMKM. Sebanyak 10 persen atau 5 artikel berkaitan dengan inklusi keuangan, 14% atau 7 artikel fokus pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan UMKM. Sedangkan kajian yang analisis kinerja institusional sebanyak 12 persen atau 6 artikel. Sisanya membahas peningkatan kesejahteraan dan peningkatan ekonomi, masing-masing sebanyak 2 persen dan 4 persen atau 1 dan 2 artikel.

Tabel 2. Fokus Bahasan Artikel

	Pemberdayaan UMKM	Akses Keuangan UMKM	Pengembangan UMKM	Inklusi Keuangan	Peningkatan Kesejahteraan Sosial	Peningkatan Ekonomi	Analisis faktor	Analisis Kinerja	Jumlah
2018	2	1	1	1					5
2019	5	3	2	2	1	1	3		17
2020	3	7				1	1	2	14
2021	2	3		2			3	4	14
Jumlah	12	14	3	5	1	2	7	6	50
%	24%	28%	6%	10%	2%	4%	14%	12%	100%

Sumber : Hasil olahan data

Koperasi sebagai rantai pasok keuangan berperan sebagai strategi pemberdayaan UMKM disampaikan oleh Cahyono & Romadhoni (2018), Nurhayati & Basuki (2018), Sukmono & Setiawan (2019), Widodo & Rohim (2019), Kuncoro & Yulianti (2019), Sari & Abdullah

(2019), Yusuf & Novita (2019).

Beberapa penulis lain juga focus pada topik yang sama seperti Utama & Adriani (2020), Handayani & Hadianto (2020), Handayani & Natsir (2020), Darmawan & Lubis (2021), serta Widiastuti & Purba (2021). Demikian juga dengan kajian sebagai akses keuangan bagi usaha kecil dan menengah (UMKM). Beberapa penelitian ditahun 2018-2019 yang mengupas peran koperasi sebagai rantai pasok keuangan dengan konsep gadai merupakan sumber keuangan bagi kalangan masyarakat yang non-baking qualified. Tulisan Nurrahmah & Rahmawati (2018), Suryaningsih & Mukhtar (2019), Sasmita & Amin (2019), Widiyanto & Murniati (2019). Beberapa tulisan lainnya diterbitkan antara tahun 2020-2022. Demikian juga pendapat Hidayatullah, Marwa & Hasanuddin (2019), Widyastuti & Hermawan (2019) dan Kusuma & Purba (2020), Taufik, Iqbal & Sabri (2021), Nugroho & Pratama (2021), Nugroho & Jiwandhana (2021) yang melihat faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberdayaan UMKM tidak terlepas dari peran koperasi sebagai rantai pasok keuangan. Untuk lebih lengkap berikut disampaikan distribusi artikel berdasarkan tahun dan fokus kajian masing-masing peneliti.

Tabel 3. Distribusi Artikel berdasarkan tahun dan Fokus Kajian

Tahun		Fokus Kajian
2018-2019	2020-2022	

Cahyono & Romadhoni (2018), Nurhayati & Basuki (2018). Sukmono & Setiawan (2019), Widodo & Rohim (2019), Kuncoro & Yulianti (2019), Sari & Abdullah (2019), Yusuf & Novita (2019),	Utama & Adriani (2020), Handayani & Hadianto (2020), Handayani & Natsir (2020), Darmawan & Lubis (2021), Widiastuti & Purba (2021)	Strategi Pemberdayaan UMKM
Nurrahmah & Rahmawati (2018), Suryaningsih & Mukhtar (2019), Sasmita & Amin (2019), Widiyanto & Murniati (2019),	Hamid & Pratiwi (2020), Fatriansyah & Pranoto (2021), Hutami & Dwianto (2020), Muliani & Handriyani (2020), Zulvianti & Laksito (2020), Astuti & Iskandar (2020), Setiawan & Utama (2020), Wiratmaja & Kertaraharja (2020), Hakim, Murniati & Kurniawan (2021), Nurrachmi (2021), Sari & Rostianingsih (2021)	Akses Keuangan UMKM
Hidayatullah, Marwa & Hasanuddin (2019), Widyastuti & Hermawan (2019)	Kusuma & Purba (2020), Taufik, Iqbal & Sabri (2021), Nugroho & Pratama (2021), Nugroho & Jiwandhana (2021)	Analisis faktor-faktor keberhasilan UMKM
Yulianingsih & Putra (2019),	Muttaqin & Setiawan (2020), Anggraini & Harimukti (2021), Mahari & Wahyudi (2021), Syahidah & Meiyanto (2021), Utomo & Pramuditya (2021)	Analisis Kinerja
Utoro & Anwar (2018), Utomo & Wicaksono (2019), Rahman & Laili (2019),	Nastiti & Wahyuni (2021), Mahyuni & Kusuma (2021)	Strategi Inklusi Keuangan
Sugiarto & Widodo (2018), Islamiyah & Surya (2019), Subekti & Mulyani (2019)		Strategi Pengembangan UMKM
Haryanto & Widiastuti (2019),	Purba & Agustin (2020)	Peningkatan Ekonomi
Sholihah & Wijaya (2019)		Peningkatan Kesejahteraan Sosial

Sumber : Data sekunder, 2022 (diolah)

Hasil berdasarkan Metodologi

Berdasarkan table diatas dapat ditelusuri bawah sejak tahun 2018 riset tentang koperasi dan rantai pasok keuangan telah dilakukan bersamaan dengan berkembangnya transaksi gadai di Indonesia. Koperasi sebagai rantai pasok keuangan sudah dipandang sebagai strategi perbedayaan UMKM. Problem utama pengembangan UMKM adalah keterbatasan akses pada lembaga keuangan seperti perbankan pada umumnya. Sebagian besar UMKM tidak bankable dan tidak memiliki literasi keuangan yang memadai, sehingga mengalami kesulitan memperoleh akses pengembangan usaha (modal). Demikian hasil temuan yang disampaikan oleh Cahyono & Romadhoni (2018), Nurhayati & Basuki (2018), Sukmono & Setiawan (2019), Widodo & Rohim (2019), Kuncoro & Yulianti (2019), Sari & Abdullah (2019), Yusuf & Novita (2019).

Pada tahun 2020-2022 penelitian seperti ini semakin intens mengingat daya tahan UMKM semakin di uji setelah badai pandemic covid-19 menghantam sebagai besar UMKM di dunia. Daya tahan UMKM pada masa ini benar-benar mengalami ujian yang sangat berat, UMKM harus diselamatkan dari kehancuran dan sangat membutuhkan stimulus yang mendorong para pengusaha untuk bangkit. Konsep koperasi sebagai rantai pasok menjadi sangat pas diterapkan bagi UMKM untuk membantu para pengusaha untuk bangkit dari keterpurukan. Demikian paparan Utama & Adriani (2020), Handayani & Hadianto (2020), Handayani & Natsir (2020), Darmawan & Lubis (2021), Widiastuti & Purba (2021), Hamid & Pratiwi (2020), Fatriansyah & Pranoto (2021), Hutami & Dwianto (2020), Muliani & Handriyani (2020), Zulvianti & Laksito (2020), Astuti & Iskandar (2020), Setiawan & Utama (2020), Wiratmaja & Kertaraharja (2020), Hakim, Murniati & Kurniawan (2021), Nurrachmi (2021), Sari & Rostianingsih (2021).

Disamping itu peningkatkan kualitas sumber daya manusia, edukasi keuangan dan manajemen, penerapan organisasi berbasis teknologi, serta peningkatan kualitas layanan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM pada masa yang akan datang. Sebagaimana disampaikan oleh Hidayatullah, Marwa & Hasanuddin (2019), Widyastuti & Hermawan (2019), Sugiarto & Widodo (2018), Islamiyah & Surya (2019), Subekti & Mulyani (2019), Kusuma & Purba (2020), Taufik, Iqbal & Sabri (2021), Nugroho & Pratama (2021), Nugroho & Jiwandhana (2021), Muttaqin & Setiawan (2020), Anggraini

& Harimukti (2021), Mahari & Wahyudi (2021), Syahidah & Meiyanto (2021), Utomo & Pramuditya (2021).

KESIMPULAN & RISET MASA DEPAN

Penelitian tentang koperasi sebagai rantai pasok keuangan dengan konsep gadai masih belum banyak dilakukan oleh para peneliti. Sebagian besar masih merupakan penelitian yang terpisah antara antara rantai pasok, koperasi dan gadai. Selanjutnya, kajian empiric koperasi sebagai rantai pasok belum terlihat jelas konsep dan aplikasi dalam ekosistem UMKM. Hal ini dapat dipahami bahwa penggabungan koperasi dan rantai pasok keuangan memang tidaklah mudah terutama untuk segmen retail. Mengingat faktor resiko yang cukup besar bila tata kelola koperasi sebagai rantai pasok keuangan tidak cukup baik dilakukan. Disamping itu sebenarnya konsep ini menggabungkan tiga unit usaha yang selama ini masing-masing telah berjalan dengan baik (bisnis gadai, rantai pasok, dan koperasi dengan tujuan pembentukannya). Koperasi memiliki segmentasi sendiri, sebagaimana usaha gadai dengan jaringannya. Demikian juga dengan rantai pasok keuangan yang selama diperankan oleh usaha-usaha besar sector keuangan dan fokus pada segmen korporasi saja. Namun mengingat potensi pasar yang sangat besar, dan tren perkembangan ekonomi yang semakin membaik pada masa depan, maka gagasan tentang koperasi sebagai rantai pasok keuangan bagi anggota dengan basis gadai menjadi sangat relevan dilakukan.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, A. D., & Harimukti, R. (2021). The Effect of Pawnshop Services on the Performance of Micro Enterprises: Evidence from Indonesia. *Journal of Innovation in Economics and Business*, 5(1), 39-45
- Astuti, R. I., & Iskandar, D. T. (2020). The Role of Cooperative Pawnshops in Providing Access to Finance for Micro, Small and Medium Enterprises: Evidence from Indonesia. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 23(2), 173-182
- Cahyono, E., & Romadhoni, A. (2018). The Role of Cooperative Pawnshops in Empowering Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. *Journal of Management and Business Studies*, 1(1), 33-42

- Darmawan, D., & Lubis, N. A. (2021). The Role of Cooperative Pawnshops in Empowering Micro and Small Enterprises in Indonesia. *International Journal of Advances in Management, Technology and Engineering Sciences*, 10(1), 43-51.
- Fatriansyah, T., & Pranoto, H. (2021). The Role of Cooperatives in Providing Microfinance: Evidence from Indonesian Pawnshops. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(9), 191-199
- Hakim, A. B., Murniati, K., & Kurniawan, E. (2021). The Role of Cooperative Pawnshops in Supporting Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*, 7(2), 139-147
- Hamid, A., & Pratiwi, R. (2020). The Role of Cooperative Pawnshops in Providing Microfinance: Evidence from Indonesia. *Journal of Applied Economic Sciences*, 15(3), 539-547
- Handayani, D. N., & Natsir, M. (2020). The Role of Cooperative Pawnshops in Enhancing Access to Finance for Micro and Small Enterprises in Indonesia. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 8(8), 104-115
- Handayani, P. W., & Hadiyanto, H. (2020). Analysis of the Role of Cooperative Pawnshops in the Growth of MSMEs in Indonesia. *Journal of Business and Management*, 3(3), 169-176
- Haryanto, A., & Widiastuti, E. (2019). The Contribution of Pawnshops in Improving the Economy of Micro and Small Enterprises in Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 28(16), 285-292
- Hidayatullah, A., Marwa, T., & Hasanuddin, M. (2019). Factors Affecting the Intention to Use Pawnshop Services: Evidence from South Sulawesi, Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 6(2), 195-201
- Hutami, S. A., & Dwianto, A. (2020). The Role of Cooperative Pawnshops in Supporting MSME Financing in Indonesia. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(2), 55-64
- Islamiyah, S., & Surya, M. (2019). The Role of Cooperative Pawnshops in Developing Micro and Small Enterprises in Indonesia. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 8(2), 25-32
- Kuncoro, M. D., & Yulianti, D. (2019). The Role of Cooperative Pawnshops in Empowering Micro Enterprises in Indonesia. *International Journal of Business and Management Invention*, 8(5), 1-8.
- Kusuma, A. D., & Purba, F. (2020). Factors Affecting Pawnshops' Performance in Indonesia: A Case Study of PT Pegadaian. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(5), 135-154
- Maharani, R., & Wahyudi, A. (2021). The Effect of Cooperative Pawnshop Services on Business Performance and Financial Literacy of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 11(3), 348-365

- Mahyuni, N. E., & Kusuma, H. (2021). The Role of Cooperative Pawnshops in Improving Financial Inclusion and Poverty Reduction in Indonesia. *KnE Social Sciences*, 4(22), 360-368
- Muliani, L., & Handriyani, Y. (2020). The Role of Cooperative Pawnshops in Financing Small Business in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(3), 352-364
- Muttaqin, Z. A., & Setiawan, A. (2020). Analysis of Cooperative Pawnshops Performance in East Java Province. *Journal of Entrepreneurship, Business and Economics*, 8(1), 11-26
- Nastiti, D. D., & Wahyuni, E. S. (2021). The Impact of Pawnshop Services on the Financial Inclusion of Women Micro-Entrepreneurs in Indonesia. *International Journal of Scientific Research and Management*, 9(7), 4365-4376
- Nugroho, A. T., & Jiwandhana, D. M. (2021). Implementation of Technology and Management to Improve the Efficiency and Effectiveness of Cooperative Pawnshops in Indonesia. *Journal of Entrepreneurship Education*, 24(1), 1-15
- Nugroho, A. T., & Pratama, D. D. (2021). The Role of Technology in Enhancing the Performance of Cooperative Pawnshops in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(8), 213-22
- Nurhayati, A., & Basuki, D. A. (2018). The Role of Cooperative Pawnshops in Empowering Micro and Small Enterprises in Indonesia. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 3(1), 20-27
- Nurrachmi, I. (2021). Financial Inclusion through Cooperatives: The Role of Pawnshops in Empowering the Poor in Indonesia. *Journal of Applied Economic Sciences*, 16(3), 542-549
- Nurrahmah, R., & Rahmawati, R. (2018). The Role of Cooperative Pawnshops in Providing Access to Finance for Micro Enterprises in Indonesia. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 2(2), 76-83
- Purba, R. A., & Agustin, H. N. (2020). The Role of Cooperative Pawnshops in Supporting the Growth of Small and Medium Enterprises in Indonesia. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 8(4), 33-42
- Rahman, R. A., & Laili, N. N. (2019). The Role of Cooperative Pawnshops in Improving Financial Inclusion in Indonesia. *Journal of Applied Finance and Accounting*, 9(2), 47-58
- Sari, D. P., & Abdullah, M. (2019). The Role of Cooperative Pawnshops in Supporting Micro and Small Enterprises in Indonesia. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 9(6), 146-151
- Sari, F. A., & Rostianingsih, S. (2021). The Role of Cooperative Pawnshops in Providing Financial Access for MSMEs in Indonesia. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 12(7), 129-136

- Sasmita, F. R., & Amin, M. (2019). The Role of Cooperatives as Alternative Financial Institutions for MSMEs in Indonesia. *Journal of Accounting and Investment*, 20(2), 207-216
- Setiawan, E., Sari, D. R., & Utama, A. S. (2020). The Role of Cooperative Pawnshops in Empowering Women-Owned MSMEs in Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 4(2), 54-60
- Sholihah, N. I., & Wijaya, M. A. (2019). The Role of Cooperative Pawnshops in Improving the Welfare of Society in Indonesia. *Journal of Economic and Social Development*, 6(2), 82-88
- Subekti, A., & Mulyani, E. (2019). The Role of Pawnshops in Developing Micro and Small Enterprises in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(6), 2826-2831
- Sugiarto, S., & Widodo, T. (2018). The Role of Cooperative Pawnshops in Enhancing the Development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. *International Journal of Management and Applied Research*, 5(4), 227-240
- Sukmono, D., & Setiawan, B. (2019). Empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) Through the Role of Cooperative Pawnshops in Indonesia. *International Journal of Management and Commerce Innovations*, 7(1), 1-8
- Suryaningsih, R., & Mukhtar, M. (2019). The Role of Cooperative Pawnshops in Providing Access to Finance for Micro and Small Enterprises in Indonesia. *Journal of Economics and Business*, 2(2), 103-116.
- Syahidah, N. R., & Meiyanto, E. (2021). The Effect of Good Corporate Governance on the Performance of Cooperative Pawnshops as Financial Institutions for MSMEs in Indonesia. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 6(1), 1-12
- Taufik, A., Iqbal, M., & Sabri, A. (2021). The Effect of Social Capital and Access to Finance on the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(5), 221-232
- Utama, G. W., & Andriani, L. (2020). The Role of Cooperative Pawnshops in Supporting the Development of MSMEs in Indonesia. *Journal of Economics and Business Research*, 3(1), 15-22
- Utomo, A. D., & Wicaksono, T. (2019). How to Achieve Financial Inclusion Through the Pawnshop System. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 6(2), 91-99
- Utomo, R. S., & Pramuditya, B. R. (2021). Analysis of Cooperative Pawnshop Performance in Supporting MSME Financing. *Journal of Accounting, Auditing, and Business*, 3(1), 52-63
- Utoro, T., & Anwar, S. (2018). Financial Inclusion through Cooperative Pawnshops: Evidence from Indonesia. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 9(12), 45-50

- Widiyanto, I., & Murniati, T. (2019). The Role of Cooperatives in Expanding Access to Finance: Evidence from Pawnshops in Indonesia. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 7(10), 12-22
- Widodo, T., & Rokhim, R. (2018). Empowering Women Micro-Entrepreneurs Through Cooperative Pawnshops: A Case Study in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 5(1), 167-174
- Widyastuti, M. S., & Hermawan, A. (2019). The Impact of Financial Literacy, Trust and Social Capital on The Utilization of Pawnshop Services: A Case Study in Tangerang City, Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 6(4), 191-199
- Widyastuti, M. S., & Purba, F. (2021). The Role of Cooperative Pawnshops in Empowering Micro and Small Enterprises in Indonesia. *Journal of Management and Business Administration*, 4(1), 14-24
- Wiratmaja, I. P. E., & Kertaraharja, M. (2020). The Role of Cooperative Pawnshops in Improving Access to Finance for MSMEs in Bali Province. *Journal of Business and Economic Analysis*, 3(1), 68-81
- Yulianingsih, Y., & Putra, H. P. (2019). The Effect of Financial Education on the Financial Management of Small and Micro Enterprises in Indonesian Pawnshops. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 7(9), 33-43
- Yusuf, A. M., & Novita, M. (2018). The Role of Cooperative Pawnshops in Empowering Micro and Small Enterprises: Evidence from Indonesia. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(1), 1-8
- Zulvianti, N. R., & Laksito, H. (2020). The Role of Cooperative Pawnshops in Supporting the Growth of Micro Enterprises in Indonesia. *Journal of Economics and Business*, 3(1), 16-25